

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, terkait dengan penataan lingkungan belajar *Indoor* di TK Santa Lusia yaitu penataan ruang kelas TK A dan TK B. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Seluruh pihak sekolah sudah melakukan usaha sedemikian rupa dalam melaksanakan penataan lingkungan belajar dengan semaksimal mungkin. Penataan yang dilaksanakan sudah mengacu pada Prinsip penataan lingkungan belajar *Indoor*.

- a. Perencanaan penataan lingkungan belajar *Indoor* di TK Santa Lusia sudah sudah melaukan perencanaan terlebih dahulu oleh lembaga dan pihak sekolah. Hal ini dapat dilihat dari awal pembangunan sekolah arah ruangan sudah memperhatikan prinsip penataan lingkungan belajar yang seharusnya
- b. Penataan lingkungan belajar *Indoor* sudah memenuhi beberapa prinsip penataan lingkungan belajar *Indoor*. Namun, ada beberapa prinsip yang perlu lebih diperhatikan yaitu ukuran ruangan perlu lebih diperhatikan atau disesuaikan dengan jumlah anak di dalam ruangan tersebut dan pemanfaatn dinidng kelas supaya lebih diperhatikan lagi
- c. Pemilihan dan penggunaan perlengkapan belajar sudah ditata dengan baik, mulai dari penyediaan loker yang tidak memiliki pintu dan perlengkapan belajar yang ditempatkan sesuai jenis dan fungsinya
- d. Formasi pengaturan tempat duduk yang digunakan pada setiap kelas yaitu Formasi klaster (*Cluster*) dengan membai anak menjadi beberapa kelompok dan disetting melingkar

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pihak Sekolah

- a. Melihat jumlah anak yang terlalu banyak dibandingkan dengan ukuran ruangan yang ada, diharapkan kepada pihak sekolah supaya menambahi ruangan kelas atau membagi *Shift* jam belajar. Sehingga anak memiliki ruang gerak yang cukup dalam mengikuti proses pembelajaran di ruangan kelas
- b. Melihat penggunaan formasi pengaturan tempat duduk yang digunakan pada setiap kelas hanya satu dan bersifat menetap. Maka diharapkan kepada guru supaya dapat menggunakan formasi pengaturan tempat duduk yang lebih bervariasi, dengan mengubah formasi tempat duduk sekali sebulan sehingga anak tidak bosan

2. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan hendaknya dijadikan sebagai salah satu referensi pada penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat meneliti lebih detail terkat penataan lingkungan belajar *Indoor* melalui metodologi yang lebih bervariasi.